

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Metode dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Ahmad Tanzeh bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertitik tolak dari realitas dengan asumsi pokok bahwa tingkah laku manusia mempunyai makna bagi pelakunya dalam konteks tertentu.<sup>59</sup>

Sedangkan pendekatan penelitian menggunakan pendekatan psikologis dan fenomenologis. Pendekatan psikologis adalah pendekatan mengenai tingkah laku manusia. Sedangkan pendekatan fenomenologis adalah pendekatan melalui fenomena-fenomena yang terjadi dalam penelitian.

Dipandang dari prosedur aktifis penelitian yang penulis lakukan menunjukkan bahwa penulis menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Lexy J Moleong yang dimaksud penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data

---

<sup>59</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 48.

deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>60</sup> Penelitian ini dilakukan terutama berkaitan dengan pola tingkah laku yang sulit diukur dengan angka-angka. Penelitian kualitatif, merupakan penelitian yang berpangkal dari pola pikir induktif, yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif terhadap suatu fenomena sosial.

Dalam hal ini peneliti ingin menggambarkan peran guru dalam meningkatkan perilaku keagamaan yang ada di lokasi yaitu SMP. Dengan demikian peneliti berusaha memahami keadaan obyek dan senantiasa berhati-hati dalam penggalan informasi sehingga informan yang bersangkutan tidak merasa terbebani. Selain itu peneliti juga menggali tentang keadaan subjek dengan hati-hati dalam menggali informasi.

## **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian *field research* ( penelitian lapangan). Dalam penelitian lapangan peneliti harus memperhatikan informasi dari hasil pengamatan dan wawancara.

Penelitian ini berusaha memaparkan suatu gejala ataupun keadaan secara sistematis sehingga subjek penelitian lebih jelas. Adapun

---

<sup>60</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Bandung Remaja Rosdakarya, 2014), hal 4.

tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan proses meningkatkan perilaku keagamaan melalui peran guru PAI.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Peran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan atau pengamat penuh. Peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data agar data yang diperlukan valid, karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang pada prinsipnya sangat menekankan latar alamiah dari objek penelitian yang dikaji.<sup>61</sup>

Disamping itu kehadiran peneliti diketahui peneliti oleh informan. Mulai dari studi pendahuluan, kemudian mengirim surat kepada Kepala Sekolah SMPI As-Syafiah Mojosari Ngepeh Nganjuk tentang pemberian izin penelitian, kemudian peneliti memasuki lokasi penelitian ke sekolah tersebut untuk melaksanakan kegiatan observasi dalam penelitian.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMPI As-Syafiah Mojosari Ngepeh Nganjuk. SMPI As-Syafiah Mojosari Ngepeh Nganjuk adalah lembaga pendidikan formal. Perkembangan SMPI As-Syafiah Mojosari Ngepeh Nganjuk sangat pesat. Hal ini dapat dilihat dari jumlah

---

<sup>61</sup>*Ibid.*, hal. 166 .

muridnya, dan sarana prasarana yang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Selain itu, lembaga ini memiliki inovasi yang lebih yaitu sekolah ini sekolah yang berbasis pesantren di mana siswa yang sekolah di SMPI As-Syafiah Mojosari Ngepeh Nganjuk harus mondok di pondok pesantren Mojosari.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.<sup>62</sup> Data penelitian ini berasal dari wawancara, dokumentasi, dan hasil pengamatan (observasi) yang diolah sedemikian rupa sehingga dapat diketahui peran guru di SMPI As-Syafiah Mojosari Ngepeh Nganjuk.

##### **2. Sumber Data**

Menurut Lofland, seperti dikutip oleh Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>63</sup> Dalam penelitian Kualitatif, posisi narasumber, bukan hanya memberi respon melainkan juga sebagai pemilik informasi. Informasi atau orang yang memberi informasi dalam penelitian kualitatif disebut sebagai sumber data, melainkan juga actor

---

<sup>62</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2009), hal.100.

<sup>63</sup> Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal 157.

yang ikut menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian berdasarkan informasi yang diberikan.

Dalam penelitian ini sumber data primer didapatkan dari wawancara, sedangkan sumber data skunder didapatkan dari hasil observasi dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan seluruh siswa SMPI As-Syafiah Mojosari Ngepeh Nganjuk yang sekaligus sebagai subjek Penelitian. Pemilihan sumber data dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan peran guru PAI .

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Menurut Ahmad Tanzeh dalam bukunya, pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>64</sup> Sesuai dengan sumber data diatas, pengumpulan data yang dipergunakan penelitian ini adalah :

### **1. Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui komunikasi langsung (tatap muka) antara pihak penanya dan pihak yang ditanya atau penjawab. Wawancara dilakukan oleh penanya dengan pedoman

---

<sup>64</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*..., hal.100.

wawancara.<sup>65</sup> Sebelum melaksanakan wawancara para peneliti menyiapkan instrument wawancara yang disebut pedoman wawancara. Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang meminta dijawab atau direspon oleh responden. Isi pertanyaan atau pernyataan bisa mencakup fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi atau evaluasi responden yang berkenaan dengan fokus masalah.

Ada dua jenis wawancara yang lazim digunakan dalam pengumpulan data, yaitu wawancara berstruktur dan wawancara tak berstruktur. Wawancara berstruktur adalah sebagian jenis-jenis pertanyaan telah ditentukan sebelumnya termasuk urutan yang ditanya dan materi pertanyaannya. Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang tidak secara ketat telah ditentukan sebelumnya mengenai jenis-jenis pertanyaan. Materi pertanyaan dapat dikembangkan langsung pada saat berlangsung wawancara dengan menyesuaikan pada saat itu hingga menjadi fleksibel dan sesuai dengan jenis masalahnya.<sup>66</sup>

Metode wawancara mendalam ini digunakan peneliti untuk mewawancarai kepala sekolah, guru PAI dan beberapa siswa guna memperoleh informasi yang akurat untuk melengkapi data-data penelitian.

---

<sup>65</sup> Djuju Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*, (Bandung : Remaja Rosdakarya,2006)hal.194.

<sup>66</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*..., hal.69.

Selain itu mereka sebagai narasumber yang mengikuti langsung peristiwa di lapangan. Dan akan menjawab focus masalah yang dibutuhkan peneliti.

## 2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak menggunakan perkataan atau disertai dengan komunikasi lisan. Kendatipun teknik ini pada umumnya melibatkan pengelihatn data visual, observasi dapat pula melibatkan indra lainnya seperti pendengaran, sentuhan atau rabaan, serta penciuman. Observasi dapat digunakan secara mandiri atau bersama-sama teknik pengumpulan data yang lain seperti penggunaan teknik teknik observasi bersama dengan teknik wawancara.

Dilihat dari jenisnya observasi terdiri atas observasi partisipatif dan observasi non partisipatif. Observasi partisipatif dilakukan oleh pengamat dengan melibatkan dirinya dalam kegiatan yang sedang dilakukan atau peristiwa yang sedang dialami orang lain. Sedangkan observasi non partisipatif. Evaluator tidak melibatkan diri dalam kegiatan yang telah dilakukan atau sedang dialami oleh oranglain.<sup>67</sup>

Observasi yang digunakan untuk penelitian ini yaitu observasi partisipatif dimana peneliti datang langsung ke SMPI As-Syafiah Mojosari Ngepoh Nganjuk dan mengamati siswa, serta mengambil dokumentasi dari tempat atau lokasi penelitian yang terkait dengan peran Guru PAI

---

<sup>67</sup> Djuju Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah.....*,hal. 199.

dalam meningkatkan perilaku keagamaan di lembaga tersebut, apakah berjalan dengan baik atau tidak.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>68</sup>

Adapun pengambilan dokumentasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian adalah :

1. Media-media yang digunakan dalam membudayakan perilaku keagamaan
2. Guru Pendidikan Agama Islam dalam menjalankan tugasnya di sekolah.
3. Kebiasaan-kebiasaan yang diterapkan di sekolah

### F. Teknik Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang lain

---

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2015), hal 240.

sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>69</sup> Selanjutnya data yang terkumpul tersebut dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>70</sup>

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>71</sup> Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada hasil wawancara dengan guru dan siswa yang mengacu pada peran Guru PAI.

### 2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian data singkat, bagan, hubungan antar kategori, flow chart dan lain sebagainya. Dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Sehingga dapat memungkinkan untuk ditarik suatu kesimpulan. Dalam penyajian data ini dilengkapi dengan analisis data yang meliputi analisis hasil observasi, analisis hasil dokumentasi, dan analisis hasil wawancara

---

<sup>69</sup> *Ibid.*, hal. 334.

<sup>70</sup> *Ibid.*, hal. 246.

<sup>71</sup> *Ibid.*, hal. 247.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Dalam analisis langkah ketiga data kualitatif menurut Miles and Huberman sebagaimana dikutip Sugiyono adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau masih gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>72</sup> Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menganalisis data dilapangan dan dikerjakan selama pengumpulan data berlangsung.
- b. Menganalisis data yang telah terkumpul atau data yang baru diperoleh.
- c. Setelah proses pengumpulan data selesai maka peneliti membuat laporan peneliti dengan menggunakan metode deskriptif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian-kejadian.

---

<sup>72</sup> *Ibid.*, hal 252.

Dengan demikian data yang diperoleh akan dipilah-pilah kemudian dilakukan pengelompokan atas data yang sejenis dan selanjutnya dianalisis isinya sesuai dengan informasi yang dibutuhkan secara konkrit dan mendalam.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan teknik kriteria derajat kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi.

#### **1. Perpanjangan keikutsertaan**

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

#### **2. Meningkatkan ketekunan**

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data, urutan peristiwa akan dapat direkam secara sistematis.<sup>73</sup>

---

<sup>73</sup> *Ibid.*, Hal. 272.

Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara lebih rinci. Ketekunan pengamatan ini dilakukan oleh peneliti dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, cermat dan terus menerus selama proses penelitian. Kegiatan ini diikuti dengan pelaksanaan wawancara sehingga terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.

### 3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu, dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>74</sup> triangulasi ini dilakukan dengan cara menggabungkan atau membandingkan data-data yang terkumpul sehingga data yang diperoleh benar-benar abash dan objektif. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan sumber data yang sama seperti observasi, wawancara, dan sarana dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak<sup>75</sup>

---

<sup>74</sup> *Ibid.*, Hal 173.

<sup>75</sup> Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal.334.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap- tahap penelitian yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian. Prosedur penelitian yang dilakukan meliputi tiga tahap yaitu :

### 1. Tahap persiapan

- a. Mengadakan Observasi di SMPI As-Syafiah Mojosari Ngepeh Nganjuk.
- b. Meminta surat permohonan izin penelitian kepada dekan Fakultas Trbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung.
- c. Menyerahkan surat izin penelitian ke SMPI As-Syafiah Mojosari Ngepeh Nganjuk.
- d. Konsultasi kepada kepala sekolah.

### 2. Tahap pelaksanaan

- a. Merancang rencana penelitian sesuai dengan urutan waktu pengumpulan data serta jadwal wawancara.
- b. Pengamatan tentang peran guru PAI dalam meningkatkan perilaku Keagamaan *ta'awun*, sabar dan amanah siswa.

### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti berusaha mereduksi data, menyajikan data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi sehingga peneliti sesuai dengan prosedur penelitian.

#### 4. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap yang paling akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung.